

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Disusun oleh :

ADJIE PRASETYA BAKTIN

NPM : 11144200117

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2015

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk memenuhi
salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

ADJIE PRASETYA BAKTIN

NPM. 11144200117

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2015

ABSTRAK

ADJIE PRASETYO BAKTI N. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Januari 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta tahun pelajaran 2015/ 2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta tahun pelajaran 2015/ 2016 yang berjumlah 108 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 siswa dengan menggunakan teknik *quotarandom sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta tahun pelajaran 2015/ 2016 dengan diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,451 dengan $p = 0,001$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian semakin baik kecerdasan emosional siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang kecerdasan emosional maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pengembangan kecerdasan emosional yang baik dapat meningkatkan perhatian dan keinginan siswa dalam yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sekolah dan guru BK diharapkan berperan aktif dalam upaya pengembangan dan mengolah kecerdasan emosional siswa di sekolah dan di rumah melalui kegiatan yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: kecerdasan emosional, motivasi belajar

ABSTRACT

ADJIE PRASETYO BAKTI N.The influence of Emotional Quotient on Students' Learning Motivation in Class VIII State Junior High School (SMP N) 11 Yogyakarta Academic Year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta. January 2016.

The aim of this research is to discover the influence of emotional quotient on students' learning motivation in Class VIII SMP N 11 Yogyakarta academic year 2015/2016.

Population of the research includes all class VIII students in SMP N 11 Yogyakarta academic year 2015/2016 as many as 108 students. As sample of the research 54 students are selected by using *quota random sampling*. Data collection relies on questionnaire. Technique of analyzing data relies on *product moment* correlation analysis.

The result of the research shows that there is a positive and significant impact of emotional quotient on students learning motivation in class VIII SMP N 11 Yogyakarta academic year 2015/2016 in the known r_{calc} as much as 0,451 and $p = 0.001$ smaller than $\alpha = 0,05$ (significance level 5%). Therefore the higher emotional quotient of the students the higher students' learning motivation, conversely the less emotional quotient the lower students' learning motivation. This research therefore imply that good development of emotional quotient can lead to improvement in students' attention and willingness to learn which subsequently improve their learning motivation as well. The school and academic counselors are expected to play active roles in nourishing and cultivating students' emotional quotient both in school as well as in home environment through various activities that support the development of students' learning motivation.

Keywords: emotional quotient, learning motivation

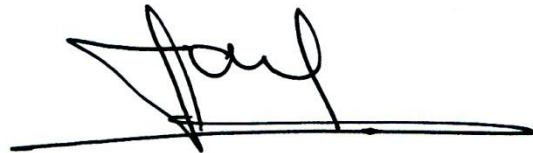
PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, ... Januari 2016

Pembimbing,



Dr. Salamah, M.Pd

NIP. 194805311979032001



**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI
SKRIPSI**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Oleh :
ADJIE PRASETYA BHAKTI N
NPM. 11144200117**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi Program Bimbingan dan
Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
pada tanggal 01 Februari 2016

Susunan Dewan Penguji Skripsi

	Nama lengkap	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd.		1/2 2016
2. Sekertaris	: Arum Setiowati, M.Pd		1/02 - 2016
3. Penguji I	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd		4/2 2016
4. Penguji II	: Dr. Salamah, M.Pd		4/2-2016

Yogyakarta, Februari 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan

Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.A
NIP. 195703101985032001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adjie Prasetya Bhakti N
NPM : 11144200117
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, ... Januari 2016

Yang membuat pernyataan



Adjie Prasetya Bhakti N
NPM. 11144200117

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Barang siapa yang bersusah payah mencari nafkah untuk keluarga nya, maka dia akan serupa dengan seorang yang berjuang di jalan Allah (HR. Ahmad)

Jangan patah semangat walau apapun terjadi . Jika kita menyerah, Habis lah sudah (Adjie Prasetya)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Papah (Yudo Utomo) dan mamah (Siti Nurokhmah) tercinta atas kasih sayang nya yang takan pernah habis oleh waktu.
2. Saudara dan keluarga yang selalu memberikan dorongan, motivasi, dan doa.
3. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa trima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Sarjiman, Ketua Prodi Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan judul dalam skripsi ini.
4. Dr. Salamah, M.Pd Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.
6. Drs. Sukirno, SH. Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Yogyakarta yang telah memberi izin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
7. Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 11 Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Siswa-siswi Kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati, penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun positif dari para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Amin.

Yogyakarta, ... Januari 2016

Penulis

Adjie Prasetya Bhakti N

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENG.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTISIS.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Kajian tentang Kecerdasan Emosi.....	7
2. Pengertian Motivasi Belajar.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Perumusan Hipotesis.....	44

E. Paradigma Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Waktu dan Tempat Penelitian	47
B. Variabel Penelitian	47
C. Metode Penentuan Subjek.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Instrumen Penelitian.....	63
F. Teknik Analisis Data.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Hasil Penelitian	72
B. Analisis Data	78
C. Pengujian Hipotesis.....	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Populasi siswa kelas VIII di SMP N 11 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016	50
Tabel 2	Populasi dan Jumlah Sampel Persentase Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.....	51
Tabel 3	Kisi-kisi Kecerdasan Emosional.....	64
Tabel 4	Kisi-kisi motivasi belajar.....	65
Tabel 5	Penetapan Skor Pada Instrumen	66
Tabel 6	Ukuran Konservatif	70
Tabel 7	Sebaran frekuensi data kecerdasan emosional.....	73
Tabel 8	Klasifikasi data kecerdasan emosional	75
Tabel 9	Sebaran frekuensi data motivasi belajar	76
Tabel 10	Klasifikasi data motivasi belajar.....	77
Tabel 11	Rangkuman Uji Normalitas	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Histogram Kecerdasan Emosional.....	74
Gambar 2 Grafik Histogram Motivasi Belajar	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian dari Universitas	88
Lampiran 2 Surat Ijin BAPEDA	89
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	90
Lampiran 4 Angket Kecerdasan Emosional	91
Lampiran 5 Angket Sikap Sopan Santun	93
Lampiran 6 Uji Kesahihan Butir	95
Lampiran 7 Sebaran Frekuensi dan Histogram	101
Lampiran 8 Uji Normalitas Sebaran	104
Lampiran 9 Uji Linieritas Hubungan	107
Lampiran 10 Uji Korelasi Momen Tangkar (Product Moment)	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir-akhir ini banyak sekali pemberitaan masalah tentang remaja, ada berita positif dan ada juga yang negative. Hasil ini menandakan bahwa dunia remaja sangat rentan dengan permasalahan kehidupan yang kompleks. Persoalan remaja antara lain meliputi kenakalan remaja, demonstralisasi remaja, tumbuh terlalu cepat, terlalu mementingkan diri sendiri, kurang control dalam mengekspresikan emosi dan sebagainya hal tersebut adalah beberapa kondisi remaja yang sering dikeluhkan para orang tua, pendidik dan masyarakat. Sekalipun situasi masa kini berbeda akibat bertambah banyaknya pengaruh terhadap perkembangan mereka dan perilaku kehidupan sehari-hari, remaja tetap anak-anak yang tengah menjalani transisi menuju kedewasaan.

Goleman, (2003:512) “Kecerdasan emosi” atau *Emotional Intelligence* merujuk kepada kemampuan menganali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kemampuan - kemampuan yang berbeda, tetapi saling melengkapi, dengan kecerdasan akademik (*academic intelligence*), yaitu kemampuan kemampuan kognitif murni yang diukur dengan IQ. Banyak orang yang cerdas, dalam arti terpelajar, tetapi tidak mempunyai kecerdasan emosi, ternyata bekerja menjadi awahan orang ber-IQ lebih rendah tetapi unggul dalam

keampilan kecerdasan emosi. Dikatakan Goleman (1995) ketika otak menerima ancaman atau tekanan, kapasitas saraf untuk berfikir rasional mengecil “dibajak secara emosional” dan dituntut untuk bertempur atau kabur menghadapi ancaman. Dalam hal ini kapasitas otak beroperasi hanya pada tingkat bertahan hidup. Fenomena itu muncul pada saat kondisi emosi marah, sedih, ketakutan, dan suasana emosi lain yang membuat kita tertekan dan terancam. Ketika kita belajar dalam kondisi demikian, maka kemampuan motivasi belajar menjadi kurang maksimal karena adanya hambatan emosi. Hal ini dirasakan pada saat seorang anak dipaksa belajar oleh guru atau orang tuanya, padahal anak tersebut tidak menyukai pelajaran tersebut. Meskipun saat itu anak tersebut sudah berusaha belajar, akan tetapi pelajaran yang dipelajari menjadi sulit, baik untuk menambah pengetahuan diri maupun untuk memotivasi belajarnya.

Setiap anak dilahirkan, telah memiliki karakter dan sifatnya sendiri. Termasuk mempunyai kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) dalam dirinya. Hal tersebut mempengaruhi kepribadian, dan bisa berpengaruh pada kegagalan atau kesuksesannya. Namun, bukan berarti proses tersebut telah selesai, tidak dapat diubah, dan tidak dapat dipengaruhi, tetapi orang tua, pendidik dan lingkungan, juga memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan potensi yang ada pada diri anak tersebut. Seorang anak tidak boleh dibebaskan mengikuti kemauannya tanpa ada bimbingan dan arahan dari orang tua ataupun pendidik yang dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi dasar yang telah dimilikinya.

Pemerhati anak Seto Mulyadi (2003), generasi sekarang cenderung mulai banyak mengalami kesulitan emosional seperti mudah merasa kesepian dan pemurung, mudah cemas, mudah bertindak agresif, serta kurang menghargai sopan santun. Kecerdasan atau angka IQ yang tinggi bukan merupakan satu-satunya jaminan kesuksesan seorang anak di masa depan. Ada faktor lain yang saat ini cukup populer yaitu kecerdasan emosional. Pentingnya kecerdasan ini karena banyak dijumpai anak-anak yang cerdas di sekolahan begitu cermelang prestasi akademiknya, namun tidak dapat mengelola emosinya seperti mudah marah, mudah putus asa atau angkuh dan sombong. Sehingga prestasi yang telah diraih itu tidak banyak bermanfaat bagi dirinya.

Kecerdasan emosional perlu dikembangkan pada anak sejak usia dini. Karena inilah yang mendasari ketrampilan seseorang dalam berinteraksi di masyarakat, dan potensi anak dapat berkembang secara optimal. Mengingat begitu banyaknya tantangan yang akan dihadapi anak dalam kehidupannya kelak, maka orang tua maupun pendidik perlu memberikan bimbingan dan pengarahan untuk mencerdaskan kemampuan serta emosinya.

Bertolak dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendidikan kecerdasan emosional belum sepenuhnya diterapkan di anak dalam lingkungan pendidikan.
2. Kurang diperhatikannya motivasi belajar anak di lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ternyata begitu kompleksnya permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi penelitian pada : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Setelah penelitian dilaksanakan maka Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menyumbangkan kajian tentang teori kecerdasan emosional dan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru pembimbing yaitu dapat memberikan masukan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam rangka mengembangkan layanan bimbingan belajar kepada siswa. Diharapkan penelitian ini menjadikan bahan pertimbangan bahwa dalam proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada perkembangan intelektual siswa semata, akan tetapi kecerdasan emosional, yang perlu dikembangkan secara lebih maksimal pada diri siswa.

- b. Bagi pendidik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pengembangan kecerdasan emosional siswa yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Agar mereka sebagai calon pendidik dapat mempersiapkan strategi dan kemampuan didalam mengembangkan kecerdasan siswa baik itu yang bersifat intelektual maupun yang bersifat emosional.
- c. Bagi sekolah SMP N 11 Yogyakarta yang berkepentingan dalam hal ini diharapkan masalah kecerdasan emsional ini menjadi salah satu pertimbangan dalam bimbingan di sekolah agar motivasi belajar siswa dapat terus ditingkatkan menjadi lebih baik.
- d. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan acuan bagi rekan-rekan mahasiswa yang hendak melaksanakan penelitian serupa atau penelitian lainnya untuk lebih mengkaji variable tersebut lebih mendalam.